

ANALISIS PENILAIAN DAN TANGGAPAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2016-2018

Nur Melinda Lestari¹, Fatma Yeni²

^{1,2} Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia
Email : nurmelinda_lestari@uhamka.ac.id, fatmayeni@uhamka.ac.id

ABSTRACT

The tracer study is a tracing study conducted for alumni of the Islamic Banking Department of the Islamic Faculty of UHAMKA who graduated in 2016, 2017 and 2018. Tracer Study is an important part of the existence of universities, especially the Sharia Banking study program in an effort to examine the links and matches of graduate quality in the world of work especially in Islamic banking financial institutions and non-banking Islamic financial institutions with learning services that have been provided during the study period in the Sharia Banking study program. The implementation of tracer studies in tertiary institutions is focused on tracking graduates in order to get feedback from the education / learning processes and services that have been carried out, both to alumni and users of graduates in society (stakeholders). Periodically, the UHAMKA Islamic Banking Study Program conducts a Tracer Study with the aim of improving the quality of learning services based on feedback from alumni and graduate users through this Tracer Study. The Tracer Study of the UHAMKA Islamic Banking Study Program was carried out for graduates in 2016, 2017 and 2018 starting from June to November 2020. The Tracer Study conducted at the UHAMKA Sharia Banking Study Program used the survey method for alumni who graduated two years ago and to the users. In-depth interviews were conducted with several alumni and selected graduate users to strengthen the findings of the tracer study for improving learning services in the UHAMKA Islamic Banking Study Program. The results show that the learning system implemented by the Sharia Banking Study Program can be said to be successful, it's just that the introduction of Al-Islam and Muhammadiyah has to be raised in the future. Data mining was carried out on an IT-based basis in order to reach all the targets of the Tracer Study targets.

Keywords: Tracer Study, Islamic Banking, UHAMKA

ABSTRAK

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada alumni jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UHAMKA yang lulus pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Tracer Study menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi khususnya prodi Perbankan Syariah dalam upaya mencermati link and match mutu lulusan di dunia kerja terutama di lembaga keuangan perbankan Syariah dan Lembaga keuangan Syariah non perbankan dengan layanan pembelajaran yang telah diberikan selama menempuh masa studi di prodi Perbankan Syariah. Penyelenggaraan Tracer Study di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan pendidikan/pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (stakeholder). Secara periodik Program

Studi Perbankan Syariah UHAMKA melakukan *Tracer Study* dengan tujuan untuk peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis umpan balik dari para alumni dan para pengguna lulusan melalui kegiatan *Tracer Study* ini. *Tracer Study* Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA dilaksanakan untuk lulusan tahun 2016, 2017 dan 2018 yang dimulai bulan Juni sampai dengan November 2020. *Tracer Study* yang dilakukan pada Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA menggunakan metode Survei kepada para alumni yang sudah lulus dua tahun yang lalu dan kepada para pengguna. Pendalaman hasil survei dilakukan dengan wawancara mendalam kepada beberapa alumni dan pengguna lulusan terpilih untuk memperkuat temuan hasil *tracer study* untuk perbaikan layanan pembelajaran di Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh Program Studi Perbankan Syariah dapat dikatakan berhasil, hanya saja pengenalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah harus ditingkatkan untuk ke depannya. Penggalan data dilakukan berbasis IT agar dapat menjangkau seluruh sasaran target *Tracer Study* yang ditetapkan.

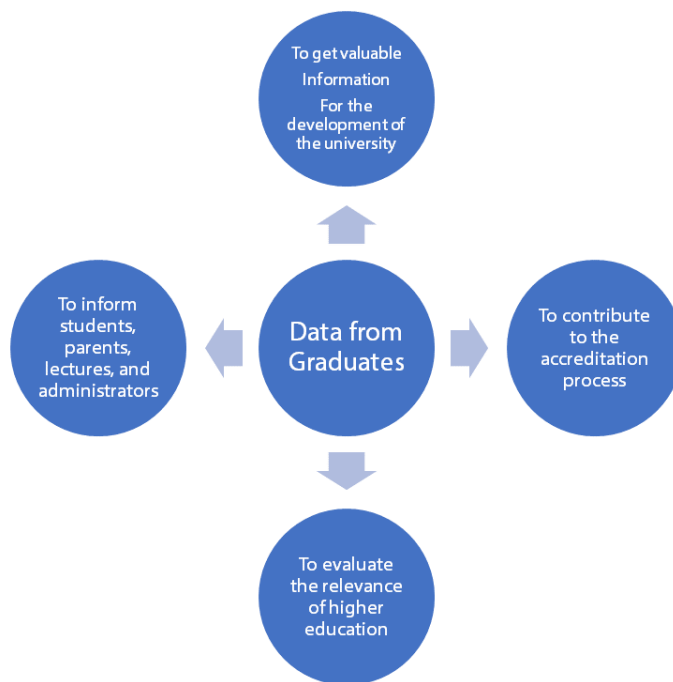
Kata kunci: *Tracer Study*, Perbankan Syariah, UHAMKA

PENDAHULUAN

Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi Prodi Perbankan Syariah UHAMKA di mata masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, Prodi Perbankan Syariah UHAMKA melakukan kegiatan *Tracer study* ini. Melalui kegiatan *Tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Prodi Perbankan Syariah UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Setiap institusi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Prodi Perbankan Syariah tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *Tracer study*



Gambar 1.1 Latar Belakang *Tracer study*
(Schomburg, 2011)

Gambar 1.1 umpan balik dari tracer study

Prodi Perbankan Syariah UHAMKA dalam perjalanannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Sebaran lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*. Kegiatan tracer yang dilakukan oleh Prodi Perbankan Syariah UHAMKA tahun ini merupakan kegiatan yang ketiga. Hasil dari pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan oleh Prodi Perbankan Syariah UHAMKA pada tahun 2019, angka partisipasi alumni (response rate) dinilai masih belum signifikan, pada lulusan tahun 2016 angka partisipasi 15 %. Kemudian pada lulusan tahun 2017 angka partisipasi 21%. Kemudian pada lulusan tahun 2018 angka partisipasi 25%. Rendahnya angka partisipasi ini perlu disiasati agar Prodi Perbankan Syariah UHAMKA mendapatkan *feedback* yang optimal dari alumni. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study* diangka 50%, hal ini menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil responden.

Output dari survey *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*). Informasi yang akurat tentang kesesuaian antara layanan pembelajaran yang diberikan dengan keahlian yang dimiliki sebagai upaya menjaga kepercayaan pengguna lulusan dalam dunia kerja secara profesional.

Informasi umpan balik ini berguna sebagai bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi.

Sasaran kegiatan Tracer Study diarahkan untuk menjangkau informasi yang berupa :

- a. Data diri alumni yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menelusuri wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya.
- b. Pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
- c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri.
- d. Implementasi nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahannya bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

Dengan demikian kegiatan Tracer Study Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis Data diri alumni Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini

bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan.

2. Mendeskripsikan pandangan para alumni Program Studi Perbankan Syariah terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA dengan stake holder.
4. Menganalisis implementasi nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu terkait *tracer study* telah banyak dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhingga (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem tracer study Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan

tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan. Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demontrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

Tracer study ini akan mengkaji profil responden, penilaian alumni terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi alumni, kondisi pekerjaan alumni, dan penilaian alumni terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam *Tracer study* ini adalah sistem tracer study uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni, serta dibantu dengan aplikasi lain seperti *Google form*. Selanjutnya, data *Tracer study* akan dianalisis dengan mixed method.

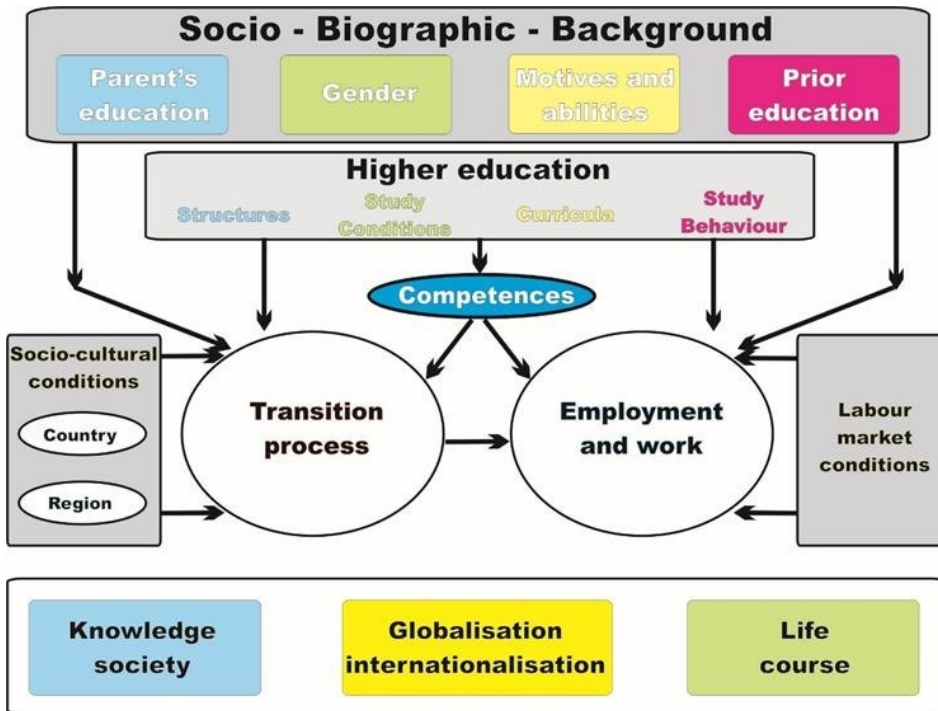
Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau Tracer study telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi Perguruan tinggi dan berbagai program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementrian Ristek dan Dikti akhir akhir ini. Tracer study menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan Tracer study tersebut.

Data dan Informasi yang diperoleh melalui Tracer study, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan

kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan diperguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

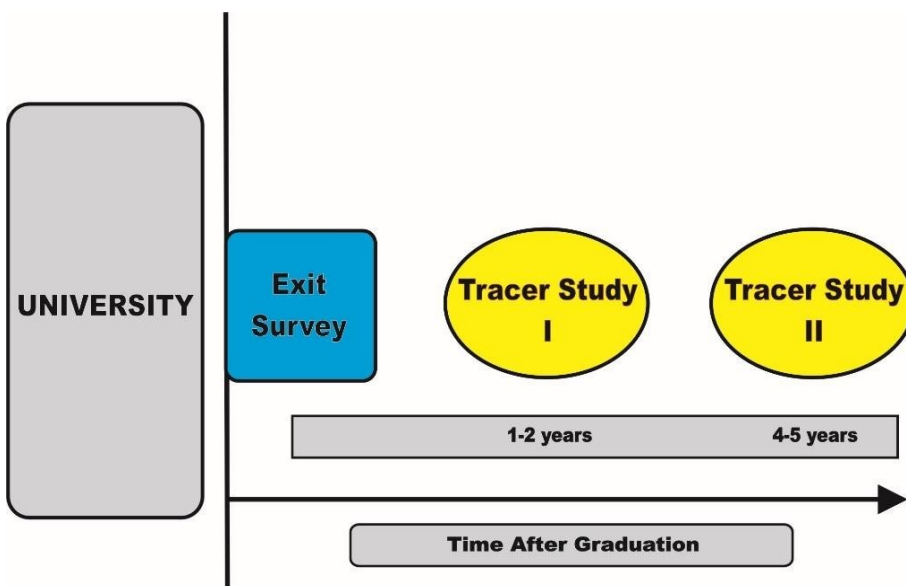
Pelaksanaan Tracer study di PerguruanTinggi,tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan system dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi diawal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya,berupa penyiapan kondisi,proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran,danmotivasi mahasiswa yang masuk keperguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan.Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan system dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran,penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan system pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil Tracer study menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, system dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi,berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri.Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan,motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan system dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam Tracer study, sebagaimana bagan dibawah ini (Budi, 2018).



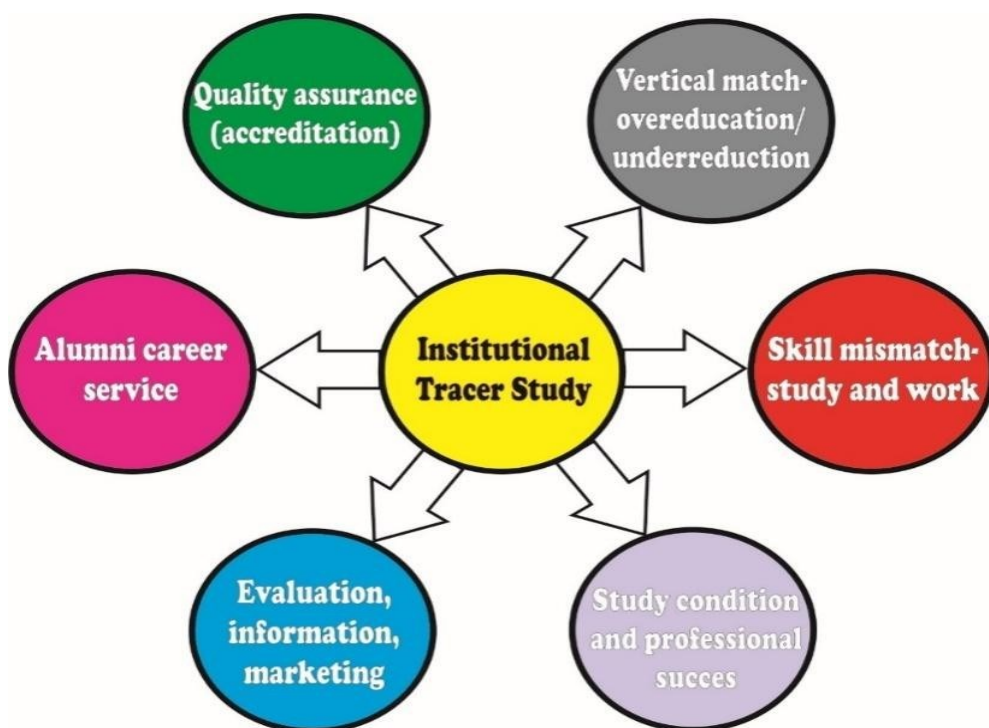
Gambar2.1 Informasi tracer study

Pelaksanaan Tracer study idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut dibawah ini.



Gambar 2.2 Waktu pelaksanaan tracer study

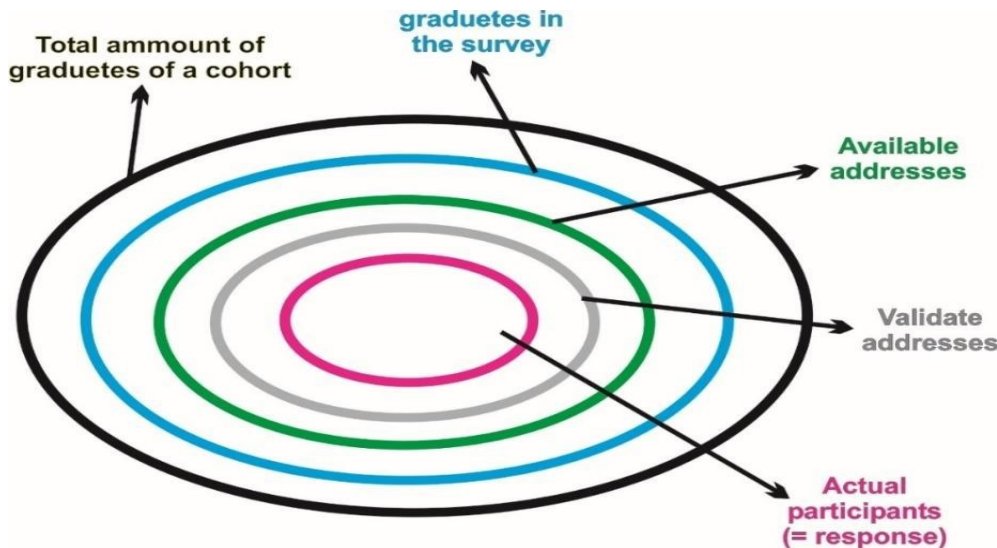
Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan didalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa Tracer study perlu dilakukan. Pelaksanaan Tracer Study dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumberdaya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai Negara yang telah melaksanakan Tracer study seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg,2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya didunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan Tracer study menjadi salah satu cirri perguruan tinggi di Negara maju. Lebih lanjut Scomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya Tracer study memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut dibawah ini.



Gambar 2.3 Hubungan antara tracer study, institusi, dan penelitian

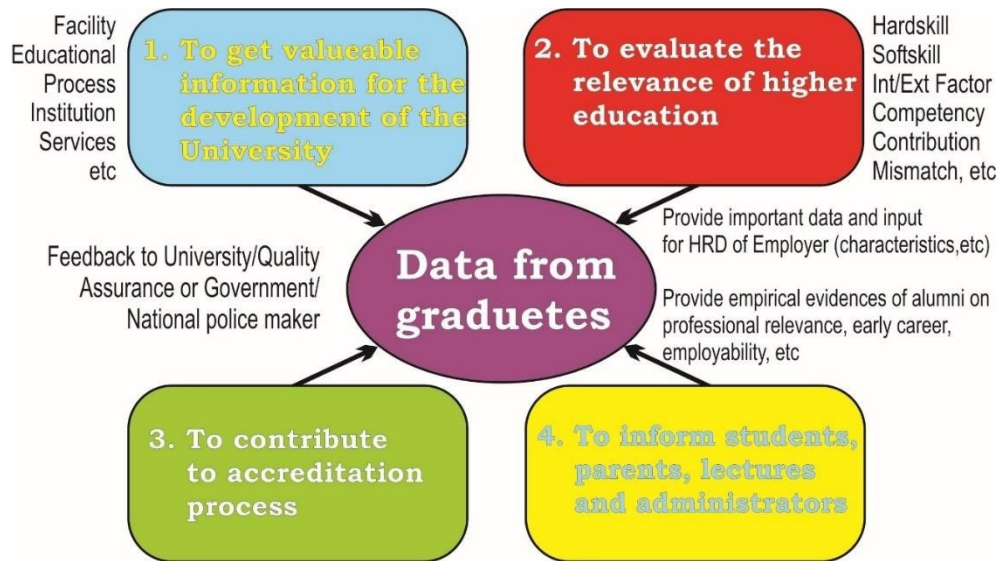
Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan Tracer study menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi,

kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan Tracer study dengan baik dan memiliki system yang bias dirujuk dalam pelaksanaan Tracer study di UHAMKA sebagaimana bagan berikut dibawah ini.



Gambar 2.4 Perolehan data dalam tracer study

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan zaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. Tracer study ini sangat penting bagi Prodi Perbankan Syariah UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan system dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui Tracer study ini para alumni Prodi Perbankan Syariah UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisidari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, Tracer study dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil diluar kampus terkait dengan output yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya Tracer study dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut dibawah ini (Schomburg 2011).



Gambar 2.5 Tujuan tracer study UHAMKA

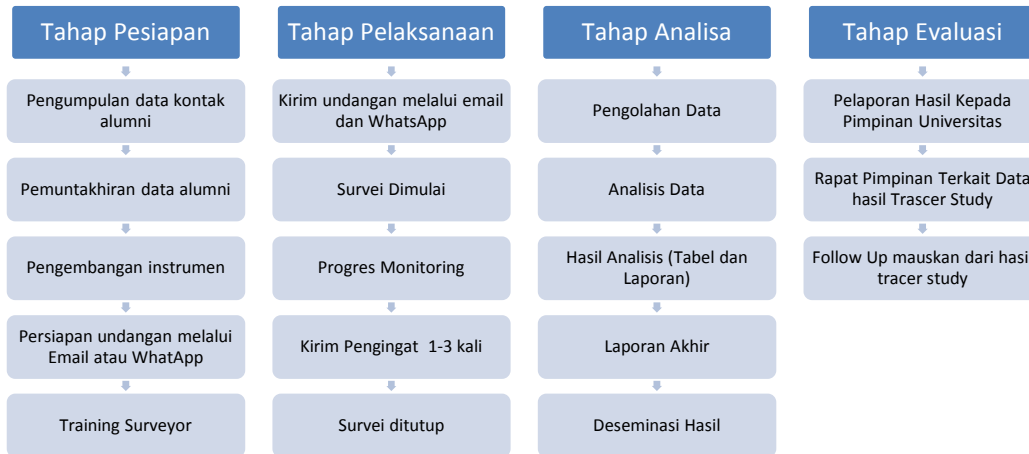
Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, Tracer study menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan Tracer study digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui Tracer study juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, Tracer study memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

METODE

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi Perbankan Syariah FAI UHAMKA. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahapan verifikasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalan umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat

memudahkan responden dalam mengisi, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.

Alur Tracer Study dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *Tracer study* Program Studi Perbankan Syariah FAI UHAMKA tahun 2020 adalah lulusan UHAMKA tahun 2016-2018, dengan perhitungan sampel sebagai berikut: Prodi Perbankan Syariah jumlah lulusan selama 3 tahun sebanyak 367 orang, Berdasarkan pedoman IAPS bagi setiap program studi yang memiliki jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $P_{min} = 30\%$. Maka berdasarkan pedoman IAPS tersebut program studi perbankan Syariah dalam 3 tahun memiliki jumlah lulusan ≥ 300 maka sampel minimal sebanyak 30% dari lulusan per tahun.

Jadi jumlah sampel Program Studi Perbankan Syariah diambil dari 30% dari lulusan setiap tahun, dengan hitungan sebagai berikut: Sampel minimal yang harus diperoleh = $30\% - ((367/300) \times 20\%) = 26\%$ dari lulusan pertahun. Jadi jumlah minimal alumni yang mejadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 95 orang.

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Hitung	Sampel Setiap Angkatan
2016	139	139 x 26%	36 Alumni
2017	108	108 x 26%	28 Alumni
2018	120	120 x 26%	31 Alumni
Jumlah	367		95 Alumni

2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan mix methode. Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

a. Pengembangan Konsep Dan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan tracer yang akan dilaksanakan. Kuisisioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan pengubahan kuisisioner menjadi online kuisisioner.

Tahap pengembangan instrument:

a. Penyusunan draft instrument awal

Penyusunan draft instrument *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas program studi yang ada di UHAMKA (instrument yang disusun mengacu pada standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya ujicoba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indicator yang hendak dicapai.

b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrument tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 25 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrument sudah sesuai dengan indicator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan

yang masih dangkal untuk mencapai indicator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkap indicator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrument. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrument yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indicator yang diinginkan.

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui email blast, dan WhatsApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi responden rate serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah responden rate yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut :

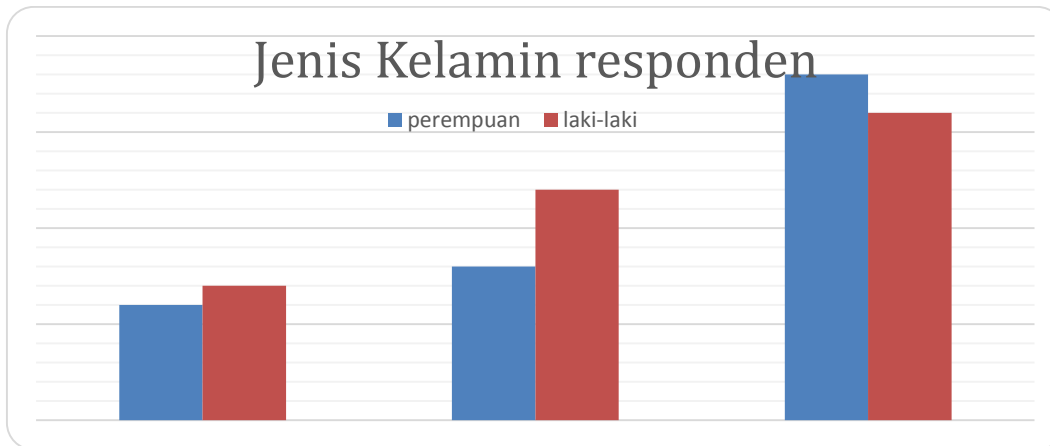
- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan yang menjadi target responden
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan yang menjadi target responden
- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study*

- d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.
2. Analisis data
Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.
3. Laporan *tracer study*
Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Jumlah responden yang berhasil mengisi data hingga tahap akhir berjumlah sebanyak 64 orang yang terdiri dari 12 orang lulusan 2016, sebanyak 19 orang lulusan 2017 dan 33 orang lulusan 2018. Secara keseluruhan dari ketiga tahun lulusan tersebut jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki yaitu 33 jumlah responden perempuan dan 31 jumlah responden laki-laki. Jumlah seluruh lulusan tahun 2016 s/d 2018 sebanyak 367 sehingga dapat diketahui bahwa alumni Perbankan Syariah yang ikut berpartisipasi dalam *Tracer Study* ini yaitu hanya sebanyak 18%, 3% menjawab sebagian pertanyaan namun tidak selesai dan sisanya sebanyak 79% tidak ikut berpartisipasi dalam *Tracer Study* ini. Data mengenai jumlah responden dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. jumlah dan jenis kelamin responden

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Hitung	Sampel Setiap Angkatan
2016	139	139 x 26%	36 Alumni
2017	108	108 x 26%	28 Alumni
2018	120	120 x 26%	31 Alumni
Jumlah	367		95 Alumni

Karena adanya beberapa kendala dan keadaan program studi pada masa 2016 s/d 2018 tersebut mengalami beberapa pergantian Ketua Program Studi maka tidak memungkinkan *maintenance* alumni sehingga program studi kehilangan kontak dengan alumni dan sulit mencari data-data alumni maka sampel tidak sebanyak yang diharapkan. Berdasarkan data di atas, jumlah minimal alumni yang seharusnya menjadi responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 95 orang alumni. Namun berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka jumlah keseluruhan responden hanya 64 orang

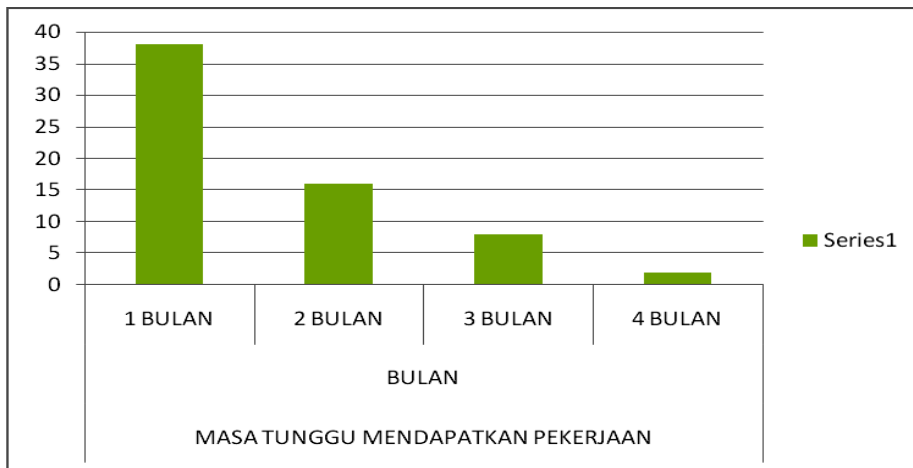
Selanjutnya, diketahui bahwa alumni Perbankan Syariah yang lulus pada tahun 2016 s/d 2018 tersebut memiliki Indeks Prestasi (IP) rata-rata sebesar 3.32, IPK tertinggi sebesar 3, 53 dan IPK terendah sebesar 2,58.

Sumber Biaya Kuliah

Sumber dana untuk biaya kuliah alumni Perbankan Syariah yang lulus dari tahun 2016-2018 pada umumnya berasal dari orang tua. Dari total 64 orang responden hanya 1 orang responden yang biaya kuliahnya bersumber dari beasiswa perusahaan.

SUMBER BIAYA KULIAH	
ORANG TUA	BEASISWA
63 orang	1 orang

Gambaran Proses Hingga Perjalanan Karir Alumni



Gambar 4.2 Pekerjaan Alumni

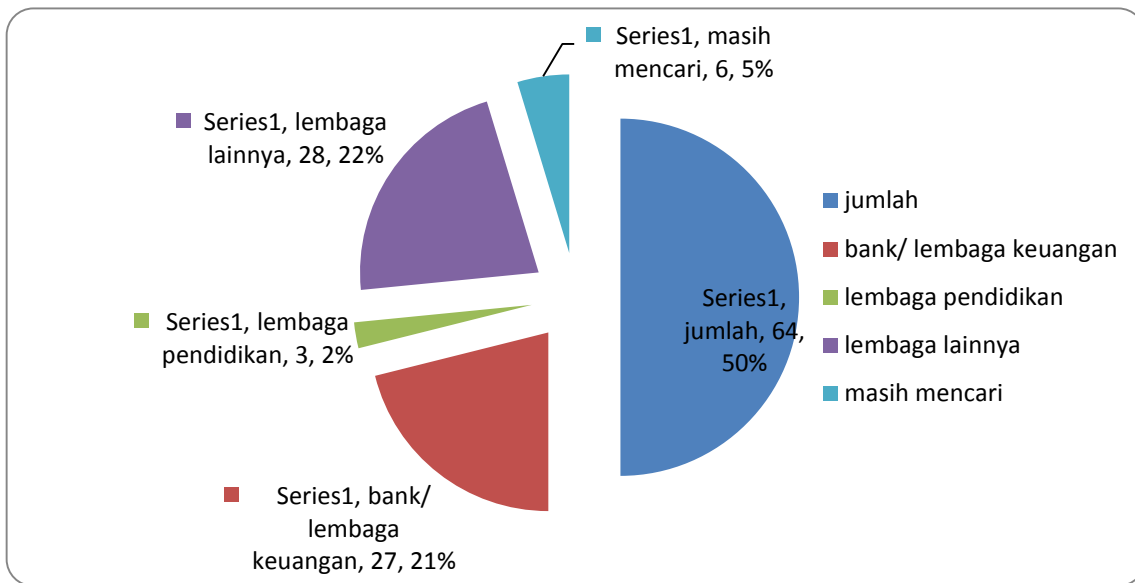
Berdasarkan hasil analisis data, waktu yang diperlukan oleh alumni untuk memperoleh pekerjaan sebelum maupun sesudah lulus yaitu maksimal 4 bulan dan paling cepat 1 bulan. Maka diperoleh informasi bahwa untuk lulusan tahun 2016, 2017 dan 2018 rata-rata membutuhkan waktu 2 bulan dalam memperoleh pekerjaan. Adapun langkah yang digunakan atau ditempuh alumni sebagai fasilitas dalam menemukan pekerjaan yaitu di antaranya melalui iklan di koran, melamar langsung ke perusahaan, mencari lewat internet, melalui relasi dan lain sebagainya

Berdasarkan data yang terkumpul, diketahui bahwa rata-rata alumni mengirimkan 11 lamaran pekerjaan ke beberapa instansi yang dituju. Adapun maksimal lamaran yang dikirim yaitu 100 lamaran dan paling sedikit itu 1 lamaran. Hal ini membuktikan bahwa alumni UHAMKA khususnya prodi Perbankan Syariah memiliki tingkat kegigihan, semangat dan rasa percaya diri yang tinggi karena tercermin dari sikapnya yang tidak mau menyerah sampai misinya tercapai. Dari rata-rata 11 lamaran yang dikirim, rata-rata 5 lamaran mendapat respon dan dipanggil untuk mengikuti interview. Artinya hampir 50% instansi yang dituju tertarik dengan profil alumni Program Studi Perbankan Syariah UHAMKA..

Berikut merupakan tabel terkait gambaran proses pengajuan lamaran alumni Perbankan Syariah.

Keterangan	Jumlah rata-rata	Minimal	Maksimal
Lamaran yang diajukan	11	1	100
Lamaran yang di respon/ interview	5	1	25

Gambaran Pekerjaan Alumni



Gambar 4.3 Pekerjaan Alumni

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah alumni yang menjadi responden sebanyak 64 orang, mayoritas alumni bekerja di lingkungan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya (bank atau lembaga keuangan non bank lainnya) yaitu sebanyak 28 orang (44%), 27 orang (42%) yang bekerja pada bank atau lembaga keuangan non bank lainnya, 3 orang (5%) bekerja di lembaga pendidikan dan berprofesi sebagai guru, sisanya 9% masih berstatus menganggur (mencari pekerjaan).

Penghasilan Alumni

Penghasilan rata-rata alumni Perbankan Syariah sebesar Rp. 3.500.000 perbulannya ditambahkan dengan gaji lembur rata-rata Rp. 1.000.000 sehingga dapat ditotal setiap bulan penghasilan rata-rata alumni sebesar Rp 4.500.000. Adapun penghasilan maksimal yang diperoleh setiap bulan sebesar Rp 7.000.000 dan gaji lembur sebesar Rp 3.000.000, sehingga total gaji maksimal yang diperoleh alumni sebesar Rp. 10.000.000 dan penghasilan minimal perbulan yaitu sebesar Rp 1.000.000 ditambah penghasilan lembur sebesar Rp 100.000. Besaran penghasilan yang diterima alumni tersebut tentunya dapat menjadi gambaran penghargaan yang diperoleh alumni dari pengguna lulusan dan sebagai sarana pengukur kesejahteraan alumni.

Penilaian Metode Pembelajaran Program Studi

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis penilaian alumni mengenai metode pembelajaran yang telah dilaksanakan pada program studi Perbankan Syariah.

Aspek pembelajaran	Mean	Min	Median	Max
Perkuliahan	4,015625	1	4	5
Demonstrasi	3,140625	1	3	5
Partisipasi dalam proyek riset	3,265625	1	3	5
Magang	3,921875	1	4	5
Praktikum	3,84375	2	4	5
Kerja lapangan	3,796875	2	4	5
Diskusi	3,765625	2	4	5

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa rata-rata penekanan metode pembelajaran yang berkaitan dengan perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi dinilai cukup baik oleh alumni, hal tersebut dapat diketahui dari nilai mean (rata-rata) masing-masing komponen berada di atas 3. Aspek perkuliahan memiliki nilai rata-rata 4,015625 dengan nilai minimal 1 dan maksimal 5. Aspek demonstrasi memiliki nilai rata-rata 3,140625 dengan nilai minimal 1 dan maksimal 5. Aspek Partisipasi dalam proyek riset memiliki nilai rata-rata 3,265625 dengan nilai minimal 1 dan maksimal 5. Aspek Magang memiliki nilai rata-rata 3,921875 dengan nilai minimal 1 dan maksimal 5. Aspek Praktikum memiliki nilai rata-rata 3,84375 dengan nilai minimal 2 dan maksimal 5. Aspek Kerja lapangan memiliki nilai rata-rata 3,796875 dengan nilai minimal 1 dan maksimal 5. Terakhir aspek diskusi memiliki nilai rata-rata 3,765625 dengan nilai minimal 1 dan maksimal 5. Dari keseluruhan aspek pembelajaran yang ada, alumni memberikan penilaian tertinggi pada aspek perkuliahan. Artinya penekanan metode pembelajaran lebih diprioritaskan pada saat dilakukan perkuliahan. Sebaliknya, alumni memberikan rata-rata terendah pada aspek demonstrasi yang berarti bahwa aspek tersebut tidak terlalu ditekankan selama kegiatan pembelajaran.

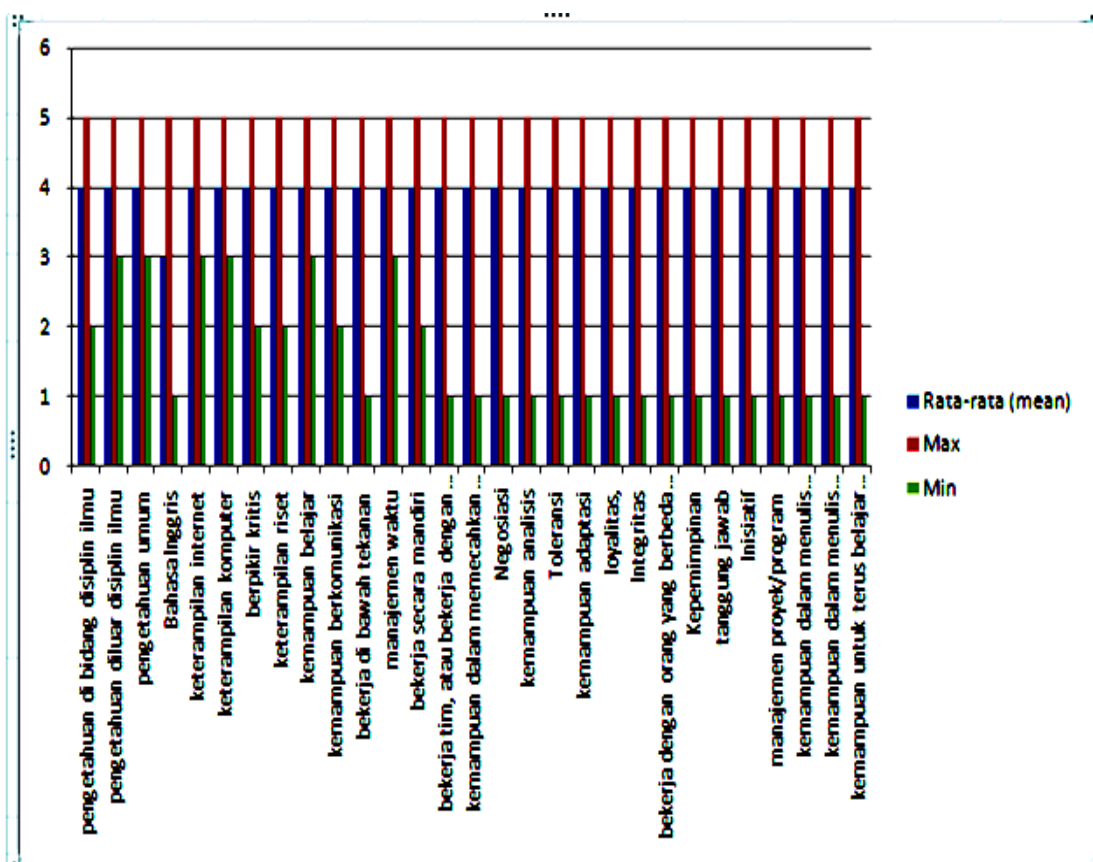
Dari keseluruhan aspek yang dinilai di atas, Aspek Pembelajaran merupakan Salah satu aspek terpenting dalam penelitian *Tracer Study* UHAMKA yaitu untuk memperoleh *feedback* dari Alumni terkait dengan kemajuan/pengembangan UHAMKA khususnya program studi Perbankan Syariah untuk masa kedepannya. Hal ini berarti bahwa masukan dari para alumni sangat dibutuhkan.

Kompetensi Alumni

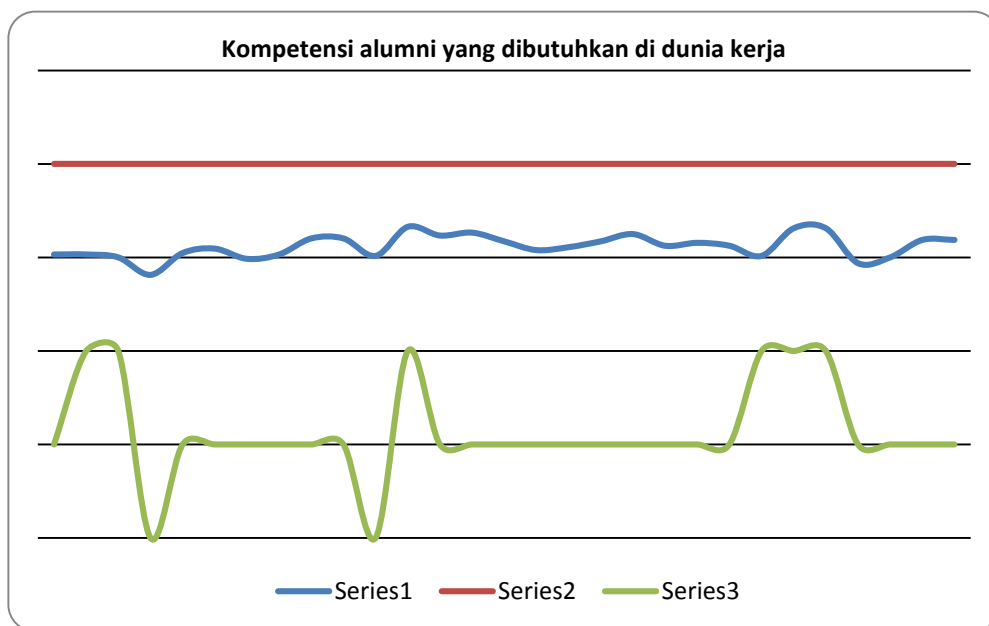
Beberapa poin penilaian yang digunakan untuk mengukur kompetensi Alumni antara lain: (1) pengetahuan di bidang disiplin ilmu, (2) pengetahuan diluar disiplin ilmu, (3) pengetahuan umum, (4) Bahasa Inggris, (5) keterampilan internet, (6) keterampilan komputer,

(7) berpikir kritis, (8) keterampilan riset, (9) kemampuan belajar, (10) kemampuan berkomunikasi, (11) bekerja di bawah tekanan, (12) manajemen waktu, (13) bekerja secara mandiri, (14) bekerja tim, atau bekerja dengan orang lain, (15) kemampuan dalam memecahkan masalah, (16) negosiasi, (17) kemampuan analisis, (18) toleransi, (19) kemampuan adaptasi, (20) loyalitas, (21) integritas, (22) bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, (23) kepemimpinan, (24) tanggung jawab, (25) inisiatif, (26) manajemen proyek/program, (27) kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen, (28) kemampuan dalam menulis menuliskan laporan dan (29) kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diperoleh rata-rata kompetensi alumni dari keseluruhan poin yaitu sebesar 4, dengan nilai maksimal 5 dan nilai minimal 1. Rata-rata kompetensi terkecil terdapat pada poin kompetensi bahasa Inggris. Hal ini tentunya dapat menjadi perhatian khusus pimpinan fakultas khususnya program studi karena bahasa Inggris merupakan kompetensi yang sangat diperhitungkan saat alumni hendak melamar pekerjaan. Hasil survey tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4 Kompetensi Alumni saat lulus



Ket: biru_rata-rata kompetensi, merah_nilai maksimal, hijau_nilai minimal

Gambar 4.5 Kompetensi Alumni dibutuhkan di dunia kerja

Berdasarkan Gambar 4.4, kompetensi yang diperlukan alumni perbankan syariah untuk pekerjaannya yaitu kemampuan untuk manajemen waktu dengan poin 4,328. Hal ini berarti bahwa alumni dituntut untuk disiplin dan dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya kompetensi yang diperlukan Alumni dalam pekerjaannya adalah sifat tanggung jawab dan inisiatif dengan rata-rata sebesar 4,3125. Kompetensi dengan rata-rata paling rendah yang diperlukan dalam pekerjaan yaitu bahasa inggris dengan nilai rata-rata 3,125. Hal ini tentunya bukan berarti bahwa alumni bisa mengesampingkan bahasa inggris. Kurangnya penerapan bahasa inggris dalam pekerjaan kemungkinan dikarenakan perusahaan tempat alumni bekerja masih bertaraf nasional.

Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Berdasarkan analisis diperoleh informasi bahwa keberhasilan Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA khususnya pada program studi perbankan syariah tentang etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya dengan nilai rata-rata sebesar 2,5. Hal ini berarti bahwa pembinaan etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya dinilai masih

belum cukup atau kurang. Nilai maksimum dari pembinaan tersebut sebesar 3 dan nilai minimumnya sebesar 2.

Selanjutnya dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan dalam beribadah dan berdakwah islamiyah rata-rata sebesar 2,5 dengan nilai maksimal 3 dan nilai minimal 1. Kemudian partisipasi alumni terhadap organisasi muhammadiyah masih sangat rendah yaitu rata-rata yang ikut berpartisipasi yaitu 0,6% dengan nilai maksimal 1 dan ada yang tidak berpartisipasi sama sekali yaitu 0.

SIMPULAN

Laporan Tracer Study UHAMKA ini berisi data hasil penelusuran alumni UHAMKA lulusan tahun 2016 s/d 2018. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, data disajikan dalam beberapa kelompok bahasan seperti profil responden, sumber biaya kuliah, gambaran pekerjaan, perjalanan karir alumni, penghasilan alumni, kompetensi alumni, metode pembelajaran program studi perbankan syariah dan pemahaman mengenai Al Islam Kemuhammadiyah. Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Total alumni perbankan syariah yang ikut berparsisipasi dalam penelitian *Tracer Study* ini yaitu sebanyak 64 Responden terdiri dari 33 perempuan dan 31 laki-laki yang merupakan lulusan tahun 2016, 2017 dan 2018.
2. Biaya kuliah mayoritas bersumber dari orang tua
3. Alumni memiliki Indeks Prestasi (IP) rata-rata sebesar 3.32, IPK tertinggi sebesar 3, 53 dan IPK terendah sebesar 2,58.
4. Waktu yang diperlukan oleh alumni untuk memperoleh pekerjaan sebelum maupun sesudah lulus yaitu maksimal 4 bulan dan paling cepat 1 bulan.
5. langkah yang dilakukan untuk mendapatkan pekerjaan yaitu di antaranya melalui iklan di koran, melamar langsung ke perusahaan, mencari lewat internet, melalui relasi dan lain sebagainya.
6. Alumni yang bekerja di instansi non bank yaitu sebanyak 28 orang (44%), 27 orang (42%) bekerja di lembaga perbankan atau lembaga keuangan non bank lainnya, 3 orang (5%) bekerja di lembaga pendidikan dan berprofesi sebagai guru, sisanya 9% masih berstatus masih mencari pekerjaan.
7. Penghasilan rata-rata alumni sebesar Rp. 4.500.000 sudah termasuk lembur, maksimal penghasilan yang diperoleh sebesar Rp. 10.000.000 dan minimal Rp. 1.100.000.

8. Dari keseluruhan aspek pembelajaran yang ada, alumni memberikan penilaian tertinggi pada aspek perkuliahan. Artinya penekanan metode pembelajaran lebih diprioritaskan pada saat dilakukan perkuliahan. Sebaliknya, alumni memberikan rata-rata terendah pada aspek demonstrasi yang berarti bahwa aspek tersebut tidak terlalu ditekankan selama kegiatan pembelajaran.
9. Rata-rata kompetensi alumni dari keseluruhan poin yaitu sebesar 4, dengan nilai maksimal 5 dan nilai minimal 1. Rata-rata kompetensi terkecil terdapat pada poin kompetensi bahasa Inggris.
10. kompetensi yang diperlukan alumni perbankan syariah untuk pekerjaannya yaitu kemampuan untuk manajemen waktu. Selanjutnya kompetensi yang diperlukan Alumni dalam pekerjaannya adalah sifat tanggung jawab dan inisiatif.
11. Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA khususnya pada program studi perbankan syariah dinilai masih belum maksimal, hal ini terlihat dari tanggapan yang diberikan responden dan minimnya partisipasi alumni pada organisasi muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.
- Ramadiani, dkk. (2016). Tracer Study Menggunakan *Framework Bootstrap*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). Tracer Study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1).
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). "Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulhimma. (2015). Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-10